

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN PEMULA
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**Penyuluhan Mengenai Indikasi dan Kontraindikasi Pemasangan
Kontrasepsi IUD Wanita Usia Subur Pada Program Mobil
Layanan KB Kecamatan Panjang BKKBN Kota Bandar Lampung**

**PENGUSUL
Dr. Rodiani, M.Sc, Sp.OG,
NIDN 0019047904,
SINTA ID 6645324**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan Mengenai Indikasi dan Kontraindikasi Pemasangan Kontrasepsi IUD Wanita Usia Subur Pada Program Mobil Layanan KB Kecamatan Panjang BKKBN Kota Bandar Lampung
- a. Nama Lengkap : Dr. Rodiani, M.Sc, Sp.OG
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0019047904
- e. Pangkat/Golongan : IIIId
- f. Jabatan : Lektor
- g. Fakultas/Jurusan : Kedokteran
- h. Alamat : Jl. Sumantri Brojonegoro No.1 B. Lampung
- i. Telp/Faks/E-mail : -
- j. Alamat Rumah : Jl. Harimau No 29 Sukamenanti Baru , Kedaton
- k. Telp/Faks/E-mail : 081222949925
4. Jumlah Anggota : 1 (satu) orang
- a. Nama Anggota I : dr. Efriyan Imantika, M.Sc, SpOG
- b. Nama Anggota II : -
- c. Nama Anggota III : -
5. Lokasi Kegiatan : BKKBN Kota Bandar Lampung/ Kecamatan Panjang
6. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp 10.000.000,00
7. Sumber Dana : DIPA BLU Universitas Lampung 2021

Bandar Lampung, September 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran Unila

Ketua Tim Pengusul,

Prof.DR. Dyah Wulan S.R.W, SKM, M.Kes
NIP 197206281997022001.

dr. Rodiani, S.Ked, M.Sc, Sp.OG
NIP 197904192003122002

Menyetujui
Sekretaris LPPM Universitas Lampung

Rudy, S.H, LL.M., LL.D
NIP 198101042003121001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Penyuluhan Mengenai Indikasi dan Kontraindikasi Pemasangan Kontrasepsi IUD Pada Program Mobil Layanan KB Kecamatan Panjang BKKBN Kota Bandar Lampung
2. Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang	Fakultas	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Rodiani, M.Sc, Sp.OG	Ketua	Obstetri dan Ginekologi	Kedokteran	10
2.	Dr, Efriyan Imantika, M.Sc, Sp.OG	Anggota 1	Obstetri dan Ginekologi	Kedokteran	10

3. Objek Pengabdian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
Ibu-ibu akseptor KB dari Kecamatan Panjang yang memasang Kontrasepsi IUD Pada Program Mobil Layanan KB BKKBN Kota Bandar Lampung
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan Mei tahun 2021
Berakhir : bulan September tahun 2021
5. Anggaran Biaya : Rp. 10.000.000,00
6. Lokasi Pengabdian (lab/studio/lapangan) BKKBN Kota Bandar Lampung
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontributornya)
BKKBN Kota Bandar Lampung yang mengadakan program mobil layanan KB Kota Bandar Lampung
8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
Wanita usia subur yang mempunyai anak lebih dari dua, dan sudah berumur lebih dari 35 tahun disarankan untuk memilih kontrasepsi jangka panjang antara lain IUD dan implan. Implan merupakan kontrasepsi yang berupa hormon yang dapat mengganggu keseimbangan hormon di dalam tubuh. Sedangkan IUD tidak bersifat hormon dan lebih cocok untuk akseptor yang memiliki penyakit-penyakit sistemik seperti hipertensi dan obesitas. Untuk itu kontrasepsi IUD adalah pilihan yang tepat dan tentu saja merupakan usaha untuk menyukseskan Program Keluarga Berencana.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah (tuliskan materi dan terbitan berkala ilmiah dan tahun rencana publikasi):

Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai tahun 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Identitas dan Uraian Umum	3
Daftar isi.....	5
Abstrak	6
Bab 1. Pendahuluan.....	7
A. Analisis Situasi	7
B. Permasalahan Mitra	8
C. Tujuan Kegiatan	8
D. Manfaat Kegiatan	9
Bab 2. Solusi, Target luaran	10
A. Solusi/Pemecahan Masalah	10
B. Target Luaran	10
Bab 3. Metode Pelaksanaan.....	11
A. Metode dan Tahapan Kegiatan	11
B. Prosedur Kerja	11
C. Pihak yang Terlibat.....	12
D. Partisipasi Mitra	12
E. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program	13
Bab 4. Hasil dan Pembahasan.....	14
A. Hasil Kegiatan	14
B. Pembahasan	15
Bab 5. Kesimpulan dan Saran	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
Rujukan.....	19
Lampiran.....	20

Penyuluhan Mengenai Indikasi dan Kontraindikasi Pemasangan Kontrasepsi IUD Wanita Usia Subur Pada Program Mobil Layanan KB Kecamatan Panjang BKKBN Kota Bandar Lampung

Abstrak

Latar Belakang : BKKBN Kota Bandar Lampung di Propinsi Lampung merupakan salah satu kota di Indonesia yang mempunyai angka *unmet need* yang tinggi yakni mencapai 12,1%. Dari data BKKBN Kota Bandar Lampung juga didapatkan data akseptor baru pemakai kontrasepsi jangka panjang untuk IUD tahun 2018 relatif masih sedikit. Dikarenakan pengetahuan mengenai indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD masih awam di masyarakat kota Bandar Lampung. BKKBN Kota Bandar Lampung menggunakan Mobil Layanan KB untuk melaksanakan kegiatan KB tersebut.

Tujuan : Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan mengenai indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD pada program Mobil Layanan KB Kecamatan Panjang BKKBN Kota Bandar Lampung.

Metode : Metode yang akan dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD dan kemudian dilanjutkan tindakan pemasangan IUD pada akseptor yang berubah keputusan dimana IUD menjadi pilihan kontrasepsinya.

Hasil : Wanita usia subur yang merupakan akseptor KB dari Kecamatan Panjang yang mengikuti kegiatan program Mobil Layanan KB BKKBN Kota Bandar Lampung sebanyak 40 orang. Pada awal sebelum diadakan penyuluhan indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD, hanya sekitar 8 orang (20%) yang berniat untuk memasang IUD sebagai pilihan kontrasepsinya. Setelah penyuluhan, meningkat menjadi 28 orang (70%) akseptor karena beralih dari kontrasepsi non IUD menjadi kontrasepsi IUD sebagai pilihannya.

Kesimpulan : Adanya peningkatan kesadaran akseptor untuk memilih kontrasepsi IUD sebagai pilihan kontrasepsi jangka panjang.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Berdasarkan laporan Bappenas dalam Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, jumlah penduduk Indonesia pada 2020 bakal mencapai 271 juta jiwa atau bertambah 10 juta dari jumlah penduduk pada tahun lalu. Pada 2035, jumlah penduduk Indonesia akan menembus 300 juta.

Pemerintah mencanangkan sebuah program untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, yaitu program Keluarga Berencana (KB). Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia serta tingginya angka kematian ibu dan kebutuhan kesehatan reproduksi, program KB digunakan sebagai salah satu cara untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dengan program ini, laju pertumbuhan penduduk pada periode 2010-2035 diprediksi akan mengalami penurunan menjadi 0,62%. (Bappenas, 2017)

Sejalan menurunnya laju pertumbuhan penduduk harus diikuti dengan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga yang merupakan inti dari bertambah atau berkurangnya pertumbuhan penduduk. Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Sedangkan pembangunan keluarga merupakan upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat (UU No 52 Tahun 2009)

Salah satu upaya mewujudkan keluarga berkualitas adalah dengan program Keluarga Berencana. Tetapi ternyata penggunaan kontrasepsi (*Contraceptive Prevalence Rate/CPR*) jangka panjang salah satunya IUD menurun dari 57,9% (SDKI 2012) menjadi 57,2% (SDKI 2017). Demikian juga *unmet need*

hanya stagnan diangka 11% (SDKI 2012) malah meningkat menjadi 19,78 dan angka kelahiran pada remaja 15-19 tahun hanya mengalami sedikit penurunan dari 51 per 1000 perempuan usia 15-19 tahun menjadi 33 per 1000 perempuan usia 15-19 tahun. Hal ini berdampak pada stagnannya *Total Fertility Rate (TFR)* dalam 10 tahun terakhir di angka 2,4 dan masih tingginya Angka Kematian Ibu sebesar 305/100.000 kelahiran (SDKI, 2017).

Berdasarkan data BKKBN Kota Bandar Lampung di Propinsi Lampung merupakan salah satu kota di Indonesia yang mempunyai angka *unmet need* yang tinggi yakni mencapai 12,1% dan salah satu kecamatan yang berada di ruang lingkup Kota Bandar Lampung yaitu Kecamatan Panjang dimana angka *unmet need* cukup tinggi berada diatas standar nasional yaitu mencapai 13,3%.

Dari data BKKBN Kota Bandar Lampung juga didapatkan data akseptor baru pemakai kontrasepsi jangka panjang untuk IUD tahun 2018 relatif masih sedikit. Dikarenakan pengetahuan mengenai indikasi dan kontraindikasi Pemasangan IUD masih awam di masyarakat kota Bandar Lampung. BKKBN Kota bandar Lampung menggunakan Mobil Layanan KB untuk melaksanakan kegiatan KB tersebut. Untuk itu penulis ingin memberikan penyuluhan mengenai indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD pada wanita usia subur pada program Mobil Layanan KB Kecamatan Panjang BKKBN Kota Bandar Lampung.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan suatu penyuluhan mengenai indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD wanita usia subur Kecamatan Panjang pada Program Mobil Layanan KB BKKBN Kota Bandar Lampung

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran ibu-ibu wanita usia subur pada khususnya mengenai penggunaan KB Jangka Panjang yakni IUD sebagai pilihan kontrasepsinya
2. Menunjang kesehatan keluarga masyarakat dengan konsep keluarga berencana sehingga kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.

3. Mendukung program Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam rangka menurunkan laju pertumbuhan penduduk

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan penyuluhan ini adalah:

1. Bagi pelaksana, sebagai bentuk dari Tridarma Perguruan Tinggi
2. Hasil pengabdian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama ibu-ibu wanita usia subur tentang indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi Permasalahan

Pemecahan masalah dalam pengabdian ini berupa intervensi berupa penyuluhan pada ibu-ibu wanita subur yang hendak melaksanakan program KB IUD baik pasca salin maupun masa interval. Pada kegiatan Pelayanan Mobil Layanan KB dihitung yang hendak melakukan KB IUD kemudian setelah pemberian penyuluhan dihitung kembali persentase peningkatan pemasangan IUD pada ibu-ibu tersebut akibat perubahan keputusan untuk merubah KB non IUD menjadi KB IUD sebagai pilihan kontrasepsinya.

B. Target Luaran

Target luaran dari solusi permasalahan di atas yakni ;

1. Peningkatan pengetahuan mengenai indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD pada ibu-ibu usia subur.
2. Peningkatan pemasangan kontrasepsi IUD wanita usia subur pada program mobil layanan KB BKKBN Kota Bandar Lampung
3. Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Tahun 2021

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Metode Dan Tahapan Kegiatan

Penyuluhan disampaikan kepada ibu-ibu Wanita Usia Subur yang menggunakan Mobil Layanan KB BKKBN Kota Bandar Lampung sebagai tempat pelaksanaan pemasangan IUD. Adapun hambatan dalam pemasangan IUD adalah ketidaktahuan indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD sehingga masih banyak ibu-ibu wanita usia subur merasa ketakutan dan ketidaknyamanan dalam menggunakan IUD sebagai pilihan kontrasepsinya.

Kegiatan dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Survei pendahuluan
- b. Perijinan
- c. Persiapan alat dan bahan kegiatan
- d. Persiapan materi kegiatan
- e. Pelaksanaan kegiatan
- f. Monitoring hasil kegiatan
- g. Penyusunan laporan
- h. Pembuatan jurnal pengabdian
- i. Submitted jurnal pengabdian
- j. Pembuatan materi seminar
- k. Pelaksanaan seminar

B. Prosedur kerja

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan berupa persiapan, pelaksanaan dan evaluasi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pengabdian dilakukan dengan melakukan survei ke BKKBN Kota Bandar Lampung untuk melihat rencana program kerja Layanan Keluarga Berencana dengan menggunakan mobil layanan KB dari BKKBN Kota Bandar Lampung, dan sekaligus sosialisasi awal dengan para tenaga kesehatan yang terlibat dalam program ini.

Selanjutnya dilakukan penyusunan rencana dan jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan program mobil layanan KB bagi akseptor Kecamatan Panjang dengan harapan bahwa kegiatan dapat terlaksana lebih terarah dan tujuan kegiatan dapat tercapai serta melakukan pengamatan kebutuhan alat, bahan dan hal lain untuk pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan selanjutnya adalah melakukan penyusunan materi kegiatan berupa modul dan presentasi dan dilakukan perbanyakan dokumen tersebut bagi kebutuhan para peserta.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan pada ibu-ibu usia subur pasca salin atau masa interval habis melahirkan yang berencana untuk melakukan pemasangan kontrasepsi. Kemudian dilakukan diskusi tanya jawab yang harapannya peserta mengerti tentang indikasi dan kontraindikasi dari pemasangan IUD dan beralih dari pemilihan kontrasepsi non IUD ke kontrasepsi IUD.

C. Pihak yang Terlibat

Kegiatan ini akan melibatkan beberapa pihak, diantaranya adalah wanita usia subur Kecamatan Panjang yang ikut dalam Pelayanan Mobil Layanan KB Kota Bandar Lampung, BKKBN Kota Bandar Lampung dan tenaga kesehatannya, serta tim pengabdian dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Tim pengabdian ini melibatkan narasumber dari Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan dosen-dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang akan memberikan materi penyuluhan. Diharapkan terjadi diskusi yang hangat serta menjawab semua keingintahuan ibu-ibu peserta penyuluhan.

D. Partisipasi Mitra

Adapun partisipasi mitra dalam program pengabdian ini meliputi :

1. Mitra berperan aktif dalam kegiatan pengabdian dan pemenuhan tujuan kegiatan.
2. Mitra terlibat dalam program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

E. Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program

Evaluasi yang akan dilakukan adalah evaluasi persentase pemasangan IUD pada Wanita Usia Subur dari Kecamatan Panjang pada Mobil Layanan KB BKKBN Kota Bandar Lampung. Sebelumnya wanita usia subur yang hendak menggunakan KB diberikan penyuluhan tentang indikasi dan kontraindikasi pemasangan KB IUD. Selanjutnya mengevaluasi perubahan keputusan untuk menggunakan IUD sebagai alat kontrasepsinya dikarenakan ketidaktahuan dan ketakutan untuk menggunakan IUD tersebut. Apabila terjadi peningkatan lebih dari 70% peserta, maka kegiatan penyuluhan dianggap berhasil.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 September 2021 pada pukul 08.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Akseptor dari Kecamatan Panjang yang datang mengisi absensi dan kemudian dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan nadi sejumlah 40 orang dan masing-masing akseptor menyatakan keinginannya untuk melakukan kontrasepsi. Kontrasepsi yang dipilih sebagian besar adalah implan dan kontrasepsi suntik KB. Untuk kontrasepsi IUD hanya berjumlah 8 orang akseptor. Akseptor Acara penyuluhan dimulai pukul 09.00 WIB dilaksanakan di aula kelas di lantai 2 BKKBN Kota Bandar Lampung. Sebelum penyuluhan inti akseptor yang tidak memilih IUD ditanyakan alasannya mengapa tidak memilih IUD. Ada yang mengatakan ketakutan IUD akan keluar dari tempatnya sampai dengan ke rongga perut. Ada yang juga mengatakan takut sakit saat dipasang IUD. Kemudian selanjutnya dilaksanakan penyuluhan mengenai indikasi dan kontraindikasi pemasangan IUD pada wanita usia subur. Pemberian materi menggunakan media penyampaian materi berupa *power point*. Pengenalan IUD oleh tim dari bentuk IUD yang lama hingga terbaru yakni Nova T yang bentuknya *smooth* dan kecil. Metodenya berupa ceramah interaktif dan dilanjutkan diskusi.

Metode evaluasi dalam penyuluhan kepada para wanita usia subur tersebut adalah ditanyakan kembali keinginan untuk memasang IUD sebagai kontrasepsi jangka panjang. Dan didapatkan dari peserta berjumlah 8 orang (20%) meningkat menjadi 28 orang (70%) memilih IUD sebagai kontrasepsinya dan bebas dari penyakit infeksi pada akseptor tersebut. Mereka memberikan kesediaan setelah diberikan *informed consent* oleh tenaga kesehatan BKKBN.

Tindakan pemasangan IUD di ruangan sebelah aula oleh pemateri yang dibantu juga tenaga kesehatan dari BKKBN dan dilakukan di atas tempat tidur ginekologi yang disiapkan oleh BKKBN. Sebelum IUD dimasukkan rahim, mulut rahim dinilai terlebih dahulu oleh pemateri apakah bebas dari keputihan dan erosi yang merupakan gejala penyakit infeksi dalam rahim. Untuk satu kali tindakan berkisar 10-15 menit tanpa halangan yang berarti. Dari sekian akseptor menyatakan tidak

merasa sakit yang berarti yang seperti mereka bayangkan dahulu dan serangkaian kegiatan tersebut berjalan baik.

B. Pembahasan

IUD (*Intra Device Uterine*) adalah suatu alat untuk mencegah kehamilan yang efektif, aman dan reversibel yang terbuat dari plastik atau logam kecil yang dimasukkan dalam uterus melalui kanalis servikalis. Suatu alat kontrasepsi yang dimasukkan kedalam rahim yang bentuknya bermacam-macam terdiri dari plastik (*polyethyline*), ada yang dililiti tembaga (Cu), ada pula yang tidak, ada yang dililiti tembaga bercampur perak (Ag), selain itu ada pula yang dibatanginya berisi hormon progesteron (Suratun *et al*, 2008).

Penggunaan IUD akan menimbulkan reaksi radang di endometrium, yang disertai dengan peningkatan produksi prostaglandin dan infiltrasi leukosit. Reaksi ini diakibatkan oleh tembaga yang mempengaruhi enzim-enzim di endometrium, metabolisme glikogen, dan penyerapan estrogen serta menghambat transportasi sperma. Untuk penggunaan IUD yang mengandung tembaga, jumlah spermatozoa berkurang. Berikut adalah rincian mekanisme kerja IUD:

- a) Timbulnya reaksi radang lokal yang non-spesifik di dalam cavum uteri sehingga implantasi sel telur yang telah dibuahi terganggu.
- b) Produksi total prostaglandin yang meninggi, yang menyebabkan terhambatnya implantasi.
- c) Gangguan / terlepasnya *blastocyst* yang telah berimplantasi di dalam endometrium.
- d) Pergerakan ovum yang bertambah cepat di dalam tuba falopi.
- e) Imobilisasi spermatozoa saat melewati cavum uteri.
- f) Dari penelitian terakhir, disangka bahwa IUD juga mencegah spermatozoa membuahi sel telur (mencegah fertilisasi).

Macam-macam IUD menurut Hartanto dan Hanafi (2010) digolongkan menjadi 2 yaitu *Un-Medicated* IUD dan *Medicated* IUD. *Un-Medicated* IUD (IUD yang tidak mengandung obat) misalnya, *grafenberg ring*, *ota ring*, *margulies coil*, *lippes loop*, *saf-T-coil* dan *delta loop*. *Medicated* IUD (IUD yang mengandung obat) yaitu copper IUD dan IUD yang mengandung hormon. Adapun indikasi pemasangan IUD adalah:

- a) Usia reproduktif.

- b) Pernah melahirkan dan mempunyai anak, serta ukuran rahim tidak kurang dari 5 cm.
- c) Menginginkan menggunakan kontrasepsi jangka panjang.
- d) Menyusui yang menginginkan menggunakan kontrasepsi.
- e) Setelah mengalami abortus dan tidak terlihat adanya infeksi.
- f) Risiko rendah dari Infeksi Menular Seksual.
- g) Tidak menghendaki metode hormonal.
- h) Tidak ada kontraindikasi

Seperti metode kontrasepsi lainnya, IUD juga tidak diindikasikan untuk semua wanita. Kontraindikasi pemasangan IUD:

- a) Kehamilan.
- b) Penyakit inflamasi pelvic (PID / *Pelvic Inflammatory Disease*).
- c) Karsinoma servik atau uterus.
- d) Diketahui atau dicurigai alergi terhadap tembaga atau penyakit Wilson (penyakit genetik diturunkan yang mempengaruhi metabolisme tembaga sehingga mengakibatkan penumpukan tembaga di berbagai organ dalam tubuh).
- e) Ukuran uterus dengan alat periksa (sonde) berada diluar batas yang ditetapkan pada petunjuk terbaru tentang memasukkan IUD, uterus harus terekam pada kedalaman 6 – 9 cm pada paragard dan mirena.
- f) Risiko tinggi penyakit menular seksual (pasangan seksual yang berganti-ganti).
- g) Riwayat kehamilan ektopik atau kondisi yang dapat mempermudah kehamilan ektopik, merupakan kontra indikasi hanya pada pengguna AKDR hormonal.
- h) Servisititis atau vaginitis akut (sampai diagnosis ditegakkan dan berhasil diobati).
- i) Peningkatan kerentanan terhadap infeksi (seperti pada terapi kortikosteroid kronis, diabetes, HIV/AIDS, leukimia).

Akseptor yang pada akhirnya memilih IUD, semuanya sesuai dengan kriteria indikasi pemasangan IUD. Akseptor rata-rata memiliki anak lebih dari 2 dan bahkan ada yang memiliki anak berjumlah 5 orang. Saat dilakukan pemasangan IUD, rahim juga dinilai terlebih dahulu dan bebas dari infeksi dalam rahim berupa keputihan atau erosi. (Wijayanti R *et al*, 2017; Pinem, 2019). IUD merupakan pilihan kontrasepsi jangka panjang yang tepat dan tidak melibatkan hormon. Karena hormon dapat

mengganggu keseimbangan dalam tubuh yang dapat memicu penyakit degeneratif antara lain hipertensi dan obesitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai indikasi dan kontraindikasi pemasangan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur dari Kecamatan Panjang, pemahaman mengenai IUD mengalami peningkatan.
2. Wanita usia subur yang merupakan akseptor KB dari Kecamatan Panjang yang mengikuti kegiatan program Mobil Layanan KB BKKBN Kota Bandar Lampung sebanyak 40 orang dan sebanyak 70% akseptor memilih IUD sebagai kontrasepsinya dikarenakan akseptor paham dan tidak lagi merasa takut untuk memasang IUD.

B. Saran

Perlu dilakukan penyuluhan berkelanjutan secara rosade bergilir ke Kecamatan-kecamatan lain di kota Bandar Lampung mengikuti Program Mobil Layanan KB BKKBN Kota Bandar Lampung mengenai indikasi dan kontraindikasi kontrasepsi IUD.

Rujukan

Bappenas. 2017. Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia.

BKKBN Kota Bandar Lampung. 2018. Data *unmet need* dan akseptor baru kontrasepsi psaca persalinan. Bandar Lampung.

Hartanto dan Hanafi. 2010. Keluarga berencana dan kontrasepsi. Jakarta : PT. Tema Baru.

Pinem. 2009. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta: CV. Trans Info Media.

SDKI. 2017. Survei demografi kesehatan Indonesia. Jakarta.

Suratun 2008. Pelayanan keluarga berencana dan pelayanan kontrasepsi. Jakarta : Trans Info Media.

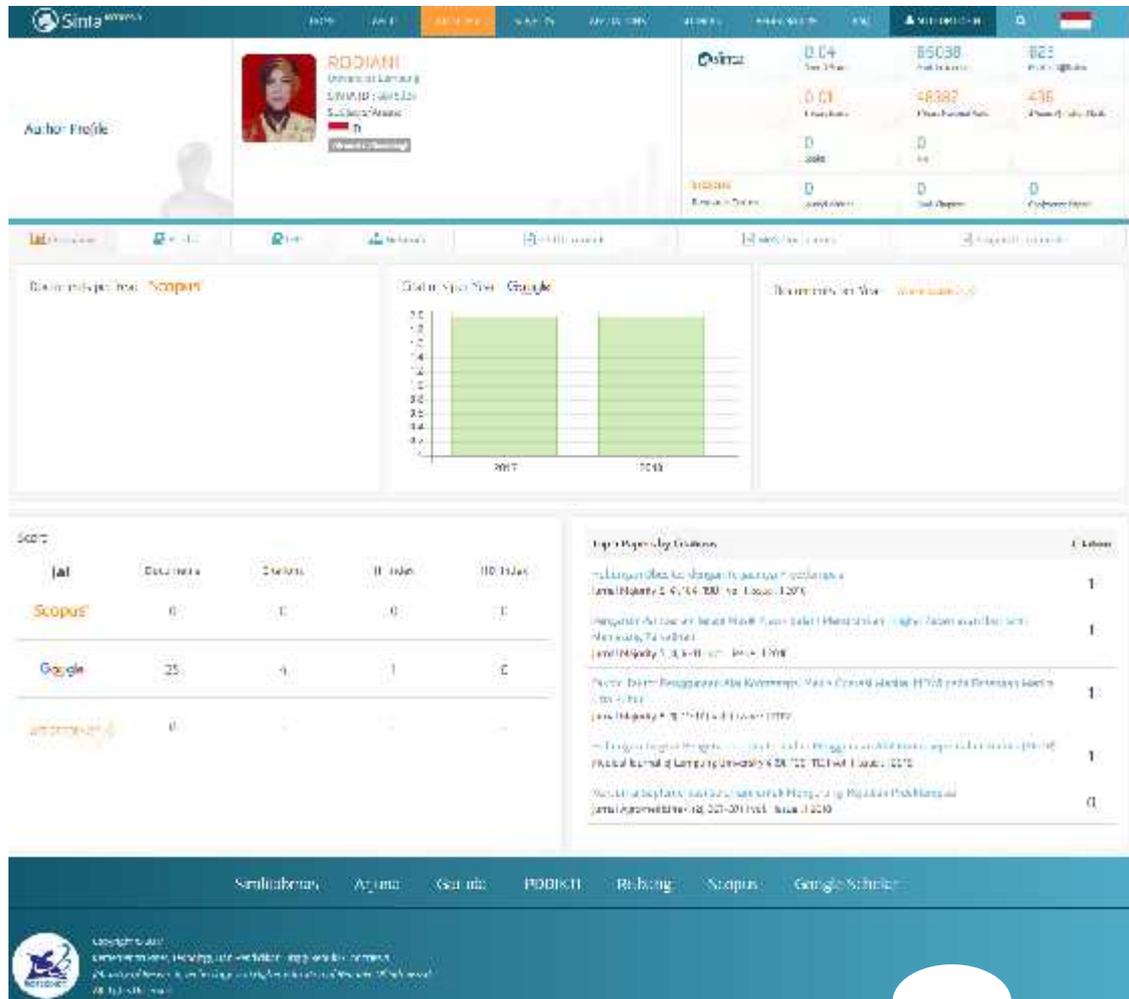
Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Wijayanti R, Novianti. 2017. Penggunaan KB metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Sawah Besar Jakarta Pusat. Jurnal Ilmiah WIDYA, 4(1), 243–8.

Lampiran

Ketua pengabdian

a. Profil Sinta :



b. Curriculum Vitae

I. Identitas

1. Nama : Dr.Rodiani, M.Sc, Sp. OG
2. Tempat/tgl lahir : Palembang, 19 April 1979
3. Agama : Islam
4. Alamat rumah : Jl Harimau No 29 Sukamenanti Baru, Kedaton, Bandar Lampung
5. E-mail : rodianimoekroni@gmail.com
6. Status : Dosen Departemen Obstetri dan Ginekologi

II. Riwayat Pendidikan

1. SDN 100 Palembang tahun 1991
2. SMPN I Palembang tahun 1994
3. SMAN I Palembang tahun 1997
4. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2003
5. Magister of Science Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada tahun 2009
6. Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran UNSRI tahun 2015

III. Pengalaman Kerja

Dosen Obsteri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran UNILA/RSAM - sekarang

IV. Keanggotaan Profesi

1. Anggota IDI Bandar Lampung tahun 2003-sekarang
2. Anggota POGI Bandar Lampung tahun 2015-sekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2010	Pengaruh Pemberian Etanol Terhadap Berat Tubuh Fetus pada Tikus Hamil	Ketua	Mandiri
2012	Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Kelainan Kongenital dari Penemuan USG Di Bagian Kebidanan RSMH Palembang	Ketua	Mandiri
2015	Konsentrasi PIGF pada Penderita Preeklampsia Berat	Ketua	Mandiri
2016	Angka Ekspulsi IUD Pasca Salin dan Masa Interval pada Wanita Postpartum	Ketua	DIPA FK Unila
2017	Pengaruh Asam Folat Terhadap Kejadian Labioschisis dan Palatoschisis Pada Fetus Tikus Putih	Ketua	DIPA FK Unila
2018	Efek Pemberian Kafein Selama Kehamilan Terhadap Angka Resorpsi Fetus Tikus Putih Galur <i>Spraque Dawley</i>	Ketua	DIPA FK Unila
2019	Peningkatan Kolesterol dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil	Ketua	DIPA FK Unila
2020	Pengaruh Dukungan Suami terhadap Pemakaian Kontrasepsi IUD di Puskesmas Kedaton	Ketua	DIPA FK Unila

KARYA TULIS ILMIAH / JURNAL

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2010	Pengaruh Pemberian Etanol Terhadap Berat Tubuh Fetus Pada Tikus Hamil	Prosiding Seminar dan Teknologi III
2015	Skrining Ultrasonografi Pada Sindroma Down	Prosiding Seminar Ilmiah Hasil FK Unila
2016	Transfusi Darah Pada Post Partum Haemorrhage	JK Unila
2016	G2P1A0 Hamil Aterm dengan Preeklampsia Berat dan Solutio Plasenta Janin Tunggal Mati Presentasi Kepala	Jurnal PEPKI Unila
2017	Thalasemia Pada Kehamilan	Jurnal PEPKI Unila
2018	Buku Ajar Pendarahan Pasca Salin	FK Unila/HAKI
2018	Hipertensi dalam Kehamilan	FK Unila
2019	Presentasi Bokong	FK Unila

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT / KEGIATAN PROFESIONAL

Tahun	Kegiatan
2006	Peningkatan Peran Serta dan Kesadaran Masyarakat dalam Membangun Desa Agromedicine Jatimulyo, Lampung Selatan
2006	Pemeriksa Kesehatan Donor Darah Sukarela Palang Merah Indonesia Bandar Lampung
2014	Dokter Pemeriksa Program Pemerintah dan Dinas Kesehatan Skrining IVA di Puskesmas Merdeka Palembang
2015	Penyuluhan Skrining Awal Kanker Payudara di Lingkungan Ibu-ibu Darma Wanita Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
2016	Koordinator Tenaga Medis Acara Sunatan Massal Organisasi Pramuka Kabupaten Pesawaran
2017	Penyuluhan Skrining Lesi pra kanker di Lingkungan Ibu-ibu Perumahan Rajabasa Pemuka Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung
2018	Peningkatan Pengetahuan Tentang Skabies dan Partisipasi Aktif untuk Mencegah dan Berantas Skabies Pada Panti Asuhan Trisna Asih Sukarame Bandar Lampung
2019	Kajian Model Pembiayaan Pelayanan KB Pasca Salin pada Era JKN dalam Hibah kerjasama Swakelola antara Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan dengan Perguruan Tinggi Negeri Tentang Peningkatan Pencapaian Sustainable Development Goals 2,3,5 dan 6
2020	Pemberdayaan Bidan Praktik Mandiri dalam Pencegahan dan Penanganan Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Kota Bandar Lampung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan DIPA BLU Unila.

Bandar Lampung, 30 September 2021

Dr. Rodiani, M.Sc, Sp.OG

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	dr. Efriyan Imantika, M.Sc., Sp.OG
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198304082008122003
5	NIDN	0008048302
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Candimas, 8 April 1983
7	E-mail	rayan.rianto@gmail.com
8	Alamat Rumah	Bukit Kemiling Permai Blok U No.76 Bandar Lampung
9	Nomor Telepon/ Faks	081279114343
10	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Soemantri Bojonegoro No. 1
11	Nomor Telepon/ Faks	(0721) 773797
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 750 orang S2= 0 orang S3= 0 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	Obstetris dan Ginekologi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	Sp-1
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sriwijaya	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Pendidikan Dokter	Ilmu Kedokteran Dasar dan Biomedis	Obstetris dan Ginekologi
Tahun Masuk-Lulus	2001-2008	2011-2013	2014-2018
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Pengetahuan, Sikap dan Upaya personal mahasiswa angkatan 2002-2004 terhadap leukorhea di Universitas Muhammadiyah Palembang	Eksresi protein Akt dan Bcl-2 pada sel granulosa folikel ovarium dengan polikistik ovarium yang mengikuti program <i>in vitro fertilization</i>	Factors on pregnancy complicated by ovarian cancer
Nama Pembimbing/ Promotor	dr. Sunarto, Sp.KK(K)/ dr. Erial Bahar, M.Sc.	Prof. dr. Djaswadi Dasuki, Ph.D, Sp.OG(K)/ Dr. dr. Ita Fauziah, MCE	Dr. dr. Diah Rumekti, M. Sc. Sp.OG(K)/ dr. Shinta Prawitasari, M.Kes. Sp.OG (K)

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2014	The correlation of age, BMI, FBS and Akt protein expression in Granulosa cells of Polycystic Ovarium Anovulatory	DIPA PNPB Unila	15
2	2014	Peran sel pncada dalam mengatasi masalah infertilitas pada wanita	Mandiri	
3	2016	Maternal and Fetal outcome of pregnancy in ovarian malignancy	Mandiri	
4	2017	Post surgical menopausal women's Quality of Life in dr. Sardjito hospital Yogyakarta: Preliminary study	Mandiri	

5	2017	Cell survival and apoptosis marker in the granulosa cell of the polycystic ovarian follicle	DIPA PNPB Unila	25
6	2018	The raise of Blood Pressure as one of metabolic syndrome parameter in post surgical menopausal women	Mandiri	
7	2018	Faktor-faktor yang meningkatkan prognosis fetal dan maternal pada kehamilan dengan kanker ovarium	Mandiri	
8	2019	Rerata asupan kalori dan kadar hemoglobin maternal untuk mencegah Berat Lahir Rendah pada Ibu Hamil yang menderita Malaria	DIPA FK Unila 2019	10
9	2019	Pengaruh dukungan suami dalam pemilihan metode kontrasepsi	DIPA FK Unila 2019	10
10	2019	Peran zat besi terhadap adaptasi fisiologi ibu hamil dengan anemia akibat malaria di kabupaten pesawaran Lampung	DIPA Universitas 2020	10
11	2019	Pengaruh pengetahuan ibu dan pendapatan keluarga terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gedongtataan Kabupaten Pesawaran	DIPA Universitas 2020	10
12	2020	Pengaruh paritas terhadap kegawatdaruratan maternal di RSUD Abdul Moeloek	Mandiri	
13	2020	Analisis risiko penyakit akibat kejadian penyakit akibat hubungan kerja terhadap kehamilan dan persalinan ibu pekerja di PT.GGPC Lampung Tengah	DIPA FK Unila 2020	10
14	2021	The effect of chronic energy deficiency and protein intake on the incidence of preeclampsia in Abdul Moeloek Hospital Lampung	Mandiri	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2014	Pemeriksaan dan penyuluhan tentang penyakit tuberkulosis paru sebagai usaha preventif terhadap penyebaran penyakit dan resistensi obat tuberkulosis di kelurahan karang jawa kalibalangan lampung utara	DIPA FK Unila	5
2	2014	Baktisosal (pengobatan massal) di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan	PTPN VII	10
3	2017	Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Sleman	IPA KE SPRO UGM	5
4	2019	Metabolic syndrome criteria berdasarkan panel III AHA sebagai upaya pencegahan penyakit metabolik pada wanita menopause	DIPA Universitas Lampung 2019	10
5	2020	Pemberdayaan bidan praktik mandiri dalam pencegahan dan penanganan pre eklampsia pada ibu hamil di kota Bandar Lampung	DIPA FK Unila	10

			2020	
6	2021	Penerapan KIE dalam upaya meningkatkan kemampuan perawat mandiri penderita hipertensi pada masa pandemic covid-19	Mandiri	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Peran Sel Punca (<i>Stem Cells</i>) dalam Mengatasi Masalah Infertilitas Pada Wanita	Medula	Vol.2/No.2/ 2014
2	The correlation of age, BMI, FBS and Akt protein expression in Granulosa cells of Polycystic Ovarium Anovulatory	JUKE	Vol.4/ No.7/Maret 2014
3	Maternal and Fetal outcome of pregnancy in ovarian malignancy	INAJOG	Vol.4/ no.2 supplement 1/April 2016
4	Faktor-faktor yang meningkatkan prognosis fetal dan maternal pada kehamilan dengan kanker ovarium	Jurnal Kesehatan Reproduksi	Vol.6 No.3 (2019)

Bandarlampung, 29 September 2021



dr. Efriyan Imantika, M.Sc. Sp. OG

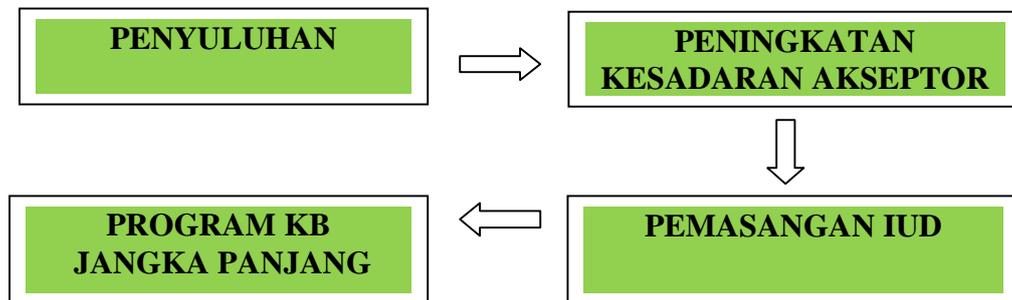
FOTO-FOTO KEGIATAN







Gambaran Penerapan Pengabdian



Keterangan : Proses pengabdian diawali dengan pemberian materi mengenai indikasi dan kontraindikasi pemasangan kontrasepsi IUD. Kemudian terjadinya peningkatan kesadaran akseptor KB untuk merubah pilihan kontrasepsi non IUD dengan kontrasepsi jangka panjang yakni IUD. Selanjutnya dilakukan pemasangan IUD oleh pemateri dan tim tenaga kesehatan dari mobil layanan KB BKKBN Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini dalam rangka menyukseskan program Keluarga Berencana Jangka Panjang.